

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
X SMA ADVENT DKI JAKARTA DAN SEKITARNYA**

Moira Rosmawaty Hasibuan

Perguruan Advent Ciracas

moirahasibuan82@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru, gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa serta pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas X SMA Advent DKI Jakarta dan sekitarnya baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sampel 100 responden. Pengukuran yang digunakan adalah pengukuran deskriptif dan analisa menggunakan korelasi, koefisien determinasi, uji signifikansi menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa memadai dan kondusif, gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa mendapatkan penilaian yang baik dan hasil belajar yang baik. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar adalah 7,1% sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain, gaya belajar siswa berpengaruh 7,3% terhadap hasil belajar siswa sedangkan 92,7% dipengaruhi faktor lain, gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa berpengaruh secara bersamaan terhadap hasil belajar sebesar 11,3% sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Pengaruh bersifat signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Gaya Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes (Lawrence & Vimala, 2012). Selaras dengan pendapat tersebut, Goods dan Annes, (2013) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Menurut Djamarah, (2010) proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa dan raga oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar tersebut adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku.

Berdasarkan data dari guru kelas X di SMA Advent DKI Jakarta menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu diantaranya mata pelajaran IPS belum memuaskan. Rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran ini diduga gaya mengajar yang dilakukan guru yang kurang menarik sehingga minat belajar siswa pada pelajaran tersebut rendah yang mengakibatkan prestasi belajar juga rendah. Oleh karena itu saat pembelajaran sering ditemukan siswa yang minat belajarnya rendah melakukan tindakan seperti tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan segan untuk belajar karena tidak ada daya tarik baginya. Sugihartono, (2007) mengungkapkan penyebab kesulitan belajar itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) yang meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, usia, kematangan untuk belajar, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan. Sedang faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses

pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Selain itu salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya mengajar guru. Sudjana, (2013) mengatakan bahwa gaya mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan Sanjaya, (2013) mengemukakan gaya mengajar adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Gaya mengajar ini digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Gaya mengajar guru biasanya sangat erat kaitannya dengan gaya belajar anak didik. Munif Chatib mengatakan bahwa hakikatnya gaya mengajar yang dimiliki guru adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya. Sedangkan gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Jadi, antara gaya mengajar guru dan gaya belajar anak didik adalah dua hal yang sangat berkaitan, saling mendukung satu sama lain, dan sangat menentukan keberhasilan suatu proses mengajar belajar (Muam, 2013). Ketika proses belajar berlangsung guru kurang memperhatikan jenis gaya belajar yang dimiliki siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengarahkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dapat dengan mudah menerima pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Upaya yang dapat dilakukan pengajar adalah memperhatikan gaya belajar siswa dengan cara pengelompokan berdasarkan gaya belajar (Widiyanti, 2013). Sebagai pengajar, guru atau dosen tidak hanya melakukan proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi lebih dari itu seorang pengajar harus berperan sebagai motivator, inspirator, fasilitator dan mediator dalam proses belajar peserta didik (Sancoko dkk, 2013).

Setiap siswa tentu memiliki cara tersendiri untuk memahami suatu informasi. Dalam mencapai pemahaman akan suatu hal, siswa perlu melalui suatu proses pembelajaran yang akan melibatkan pengalaman (Muam, 2013). Setiap individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar

dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut disebut sebagai gaya belajar (*learning style*) yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis dan secara khusus melekat pada setiap individu. Selain itu, ada juga salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin diri. Disiplin adalah upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan. Menurut Sulistiyowati, (2001: 3) agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. The Liang Gie dalam Novan (2013: 159) mengatakan, “Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”. Sikap disiplin dalam belajar ini akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa akan belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang telah diberikan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.(Slameto, 2003 hlm. 2). Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Advent DKI Jakarta dan sekitarnya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah tingkat atas yang ikut menerapkan kedisiplinan siswa dengan berbagai bentuk tata tertib serta peraturan telah diterapkan di sekolah ini namun pada kenyataannya ketidakdisiplinan siswa di sekolah ini masih saja terlihat. Permasalahan yang timbul adalah banyak siswa yang tidak tepat waktu hadir ke dalam kelas, partisipasi siswa juga kurang, masih banyak siswa yang keluar masuk saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan ada sebagian siswa yang mengganggu siswa yang lain yang sedang belajar akibatnya kurang lancarnya proses

kegiatan belajar mengajar pada saat jam pelajaran. Hal ini terjadi setiap tahunnya berbagai macam alasan yang diungkapkan para siswa diantaranya siswa yang tinggal jauh dari sekolah, masalah transportasi, telat bangun, mau ke kamar mandi, mau meraut pensil, pinjam penghapus, dan sebagainya. Alasan-alasan seperti inilah yang sering dikemukakan siswa ketika mereka ditegur oleh guru apapun alasan siswa ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang rendah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan dan tingkat ketuntasan dalam belajar pun tidak akan tercapai.

Dari kenyataan tersebut diatas maka diasumsikan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS selain disebabkan oleh gaya mengajar guru yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa juga dapat disebabkan oleh faktor kedisiplinan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas X SMA Advent DKI Jakarta dan sekitarnya** “.

PERUMUSAN MASALAH

Pembahasan secara akademis mengenai gaya mengajar guru, gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS cukup menarik bagi penulis. Terlebih lagi, jika dapat dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi gaya mengajar guru, dan faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menguji permasalahannya : bagaimana gaya mengajar guru, bagaimana gaya belajar siswa, bagaimana hasil belajar siswa, apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, serta apakah ada pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana gaya mengajar guru, menganalisis bagaimana gaya belajar siswa, menganalisis bagaimana hasil belajar siswa, menganalisis apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, menganalisis apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS serta menganalisis besarnya pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa memadai dan kondusif, gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa mendapatkan penilaian yang baik dan hasil belajar yang baik. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar adalah 7,1% sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor lain, gaya belajar siswa berpengaruh 7,3% terhadap hasil belajar siswa sedangkan 92,7% dipengaruhi faktor lain, gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa berpengaruh secara bersamaan terhadap hasil belajar sebesar 11,3% sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Pengaruh bersifat signifikan pada $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Gaya mengajar yang bervariasi harus dimiliki oleh seorang guru dan guru pun harus menyesuaikan gaya mengajar tersebut dengan kebutuhan anak didiknya dengan melakukan pendekatan *student centered*, setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri sehingga mereka dapat menyerap mata pelajaran yang diberikan dengan baik. Kekuatan gaya belajar yang mereka miliki terletak pada indera penglihatan, indera pendengaran dan indera perasa dan gerakan fisik, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat berupa perubahan dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan, adanya hubungan pengaruh gaya mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini terlihat pada hasil uji koefisien korelasi 0,007, koefisien determinasi sebesar 7,1 dan uji T sebesar $0,007 < 0,05$ yang artinya H1 diterima dan adanya hubungan pengaruh gaya belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil uji koefisien korelasi 0,007, koefisien determinasi sebesar 7,3 dan uji T sebesar $0,007 < 0,05$ yang artinya Ha diterima.

SARAN

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor intern maupun ekstern yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa selain variabel gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Karena berdasarkan hasil penelitian ini masih ada 88,7 % faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selain dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran IPS SMA Advent DKI Jakarta dan sekitarnya harus mampu mengenali karakteristik gaya belajar siswa agar guru dapat menerapkan gaya belajar yang sesuai dan efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa memuaskan dan siswa merasa kondusif dalam menerima pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi siswa diharapkan mampu mengenali gaya belajar mereka dengan melihat dan memahami pada diri sendiri gaya belajar yang biasa mereka gunakan agar proses belajar mereka menjadi lebih mudah, efektif, dan menyenangkan, serta dengan begitu siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Balai Pustaka: Jakarta
- Ali, Muhammad. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV Sinar Baru
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmani, J. (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif Yang Efektif*. Jogjakarta: Diva press.
- Azhar, Arssyad. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada
- Bobby De Porter. (2003). *Quantum Learning*, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman, A. Bandung : Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar.(2007). *Psikologi Belajar & Mengajar : Membantu Guru dalam Perencanaan Pengajaran, Penilaian Perilaku, dan Pemberi Kemudahan Kepada Siswa dalam Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar, (2008) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Sinar Grafika, Hlm.9.
- Hasibuan dan Moedjiono. (1995). *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*. cet. Ke 3. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Hendriana dan Soemarmo. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kasim, Melany.(2008). *Model Pembelajaran IPS*, (Online), Http: // Wodrpres. Com. (diakses 20 April 2009).
- Kasiram, Mohammad. (2002). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Gajayana : Malang
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Lawrence, A.S.A., dan Vimala, A.,3 (2013), *Self-Concept And Achievement Motivation Of High School Students*, Conflux Journal of Education ISSN, 1(1): 2320- 9305.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S.(2011). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, B. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFPE.
- Nisbah, F. (Oktober 2013). Pengertian dan Tujuan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- Purwanto, N (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto,N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sabri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT. Ciputat Press
Jakarta: Bumi Aksara
- Supriatna, Nana, dkk. (2007). *Pendidikan IPS Di SD*. Bandung: UPI Press
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudarwan dan Khairil. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Yaba. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Makassar.
<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/10/pengertian-dan-tujuan-pelajaran-ips-di.html>